

ARAHAN PENGEMBANGAN SMART VILLAGE DESA SRIGADING KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL

*Nurbaity A Lumbessy*¹, Djoko Sujarto,*², Lulu Mari Fitria*³*

ITNY; Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281, telp (0274) 4485390/fax . (0274) 487229

^{1,2,3}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, ITNY

e-mail: *¹athylumbessy@gmail.com, *²lulumarifitria@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang mengembangkan program Smart City, Kecamatan Sanden sebagai salah satu bagian wilayah Kabupaten ingin mendukung program itu dengan menjalankan program Smart District melalui arahan pengembangan Smart Village di Desa Srigading. Penelitian ini membahas tentang arahan pengembangan Smart Village di Desa Srigading Kecamatan Sanden. Tujuan penelitian ini untuk memberikan arahan pengembangan Smart Village di Desa Srigading dalam mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden. Yang digunakan dalam teknik analisis delphi Teknik ini dirancang sebagai proses komunikasi kelompok yang bertujuan untuk mencapai konsensus pendapat tentang isu-isu nyata dengan melakukan kuisioner dan observasi. Hasil dan penelitian, menunjukkan bahwa masih perlu adanya penambahan dan pengembangan terkait sarana prasarana yang dapat membantu mengarahkan pengembangan Smart Village dalam mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden.

Kata Kunci : *Smart City, Smart District, Smart Village.*

Abstract

Bantul Regency is a district that is developing the Smart City program, Sanden Subdistrict as a part of the Regency wants to support the program by running the Smart District program through the Smart Village development direction in Srigading Village. This research discusses the direction of Smart Village development in Srigading Village, Sanden District. The purpose of this study is to provide direction for the development of Smart Village in Srigading Village in supporting the development of Smart District in Sanden District. What is used in the Delphi analysis technique. This technique is designed as a group communication process that aims to reach consensus opinion on real issues by conducting questionnaires and observations. The results and research show that there is still a need for additions and developments related to infrastructure that can help direct the development of Smart Village in supporting the development of Smart District in Sanden District.

Keywords: *Smart City, Smart District, Smart Village.*

1. PENDAHULUAN

Smart Village sebagai pendukung pengembangan Smart District Kecamatan Sanden merupakan pendekatan pemecahan masalah daerah dengan membuka akses informasi yang luas sehingga meningkatkan peluang masyarakat untuk melakukan aktivitas yang efektif dan efisien dengan mereduksi biaya operasional lebih minimal, lebih produktif, dan tumbuh dalam wilayah yang berkelanjutan.

Di Kecamatan Sanden sendiri mulai mengembangkan konsep Smart District sebagai pendukung pengembangan ekonomi. Dan Desa Srigading merupakan salah satu desa yang ada di

Kecamatan Sanden yang menjadi prioritas pengembangan Smart Village untuk mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden. Dilihat dari Potensi-potensi yang ada di Desa Srigading yaitu Ekonomi, Pariwisata, Kondisi Infrastruktur dan Pelayanan Pemerintah melalui online yang sudah mulai dimanfaatkan di Desa Srigading. Dan dalam pengembangannya didukung oleh Faktor-faktor Smart District lainnya Diantaranya : Smart Living, Smart People, Smart Environment, Smart Economy, Smart Government, dan Smart Mobility. Untuk membuat Desa lebih maju, lebih canggih, atau lebih sejahtera perlu dibalik dengan langkah-langkah inovatif yang salah satunya adalah menciptakan smart village atau kampung cerdas di Desa Srigading, untuk mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY.

Untuk mengidentifikasi Faktor-faktor Pendukung seperti Smart Living, Smart People, Smart Economy, Smart Environment, Smart Government, dan Smart Mobility diperlukan analisis Delphi untuk mengetahui konsensus stakeholder dalam pengembangan Smart Village. Dalam Latar belakang penelitian ini dibuat untuk mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden diperlukan “**Arahan Pengembangan Smart Village Di Desa Srigading Kecamatan Sanden**”.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Bersifat deskriptif yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2012). Penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat menggambarkan dengan baik tentang sifat-sifat yang diketahui keberadaannya serta relevan dengan variabel-variabel yang diteliti.

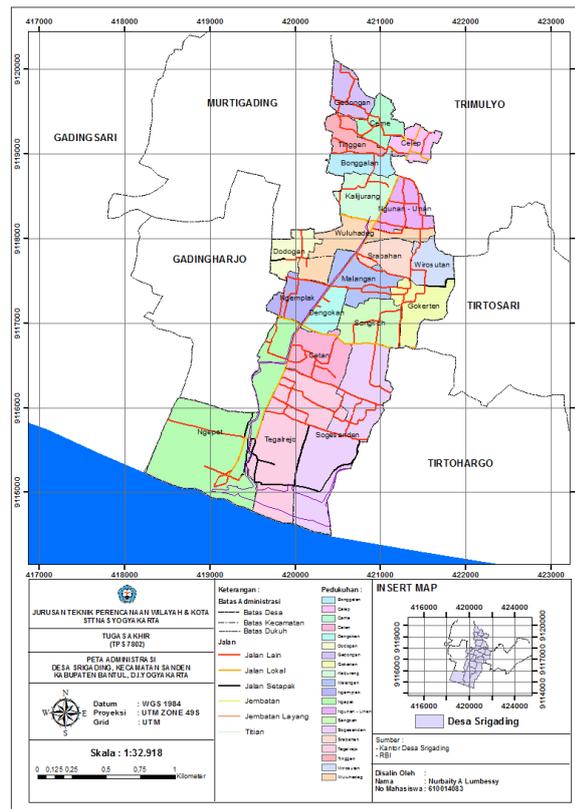
2.2. Teknik Analisis Penelitian

2.2.1 Analisis Delphi

Metode analisis data yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah metode Delphi. Teknik Delphi adalah metode yang sudah banyak digunakan dan diterima untuk mengumpulkan data dari narasumber/responden dalam mengidentifikasi penelitian. Proses Delphi telah digunakan di berbagai bidang studi seperti perencanaan program, penilaian assesment, penentuan kebijakan, Teknik ini dirancang sebagai proses komunikasi kelompok yang bertujuan untuk mencapai konvergensi pendapat tentang isu-isu nyata.

2.2.2 Lokasi Penelitian

Ruang lingkup wilayah yang akan diteliti yaitu Desa Srigading. Desa Srigading ini berada pada Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Orientasi Lokasi Penelitian.



Sumber : Penelitian,2018

2.3. Kondisi Fisik

2.3.1. Penggunaan Lahan

Luas lahan Desa Srigading mencapai 757,6 ha yang dimanfaatkan untuk lahan sawah, lahan non sawah dan lahan non pertanian. Berikut ini merupakan data penggunaan lahan yang ada di Desa Srigading yaitu :

Tabel III. 2
Penggunaan Lahan Di Desa Srigading Tahun 2016

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Presentase (%)
1.	Luas Lahan Sawah	363	46,83
2.	Luas Lahan Non Sawah	109,56	15,51
3.	Luas Lahan Non Pertanian	285,44	37,66
Jumlah		758	100

Sumber : Kecamatan Sanden Dalam Angka 2017

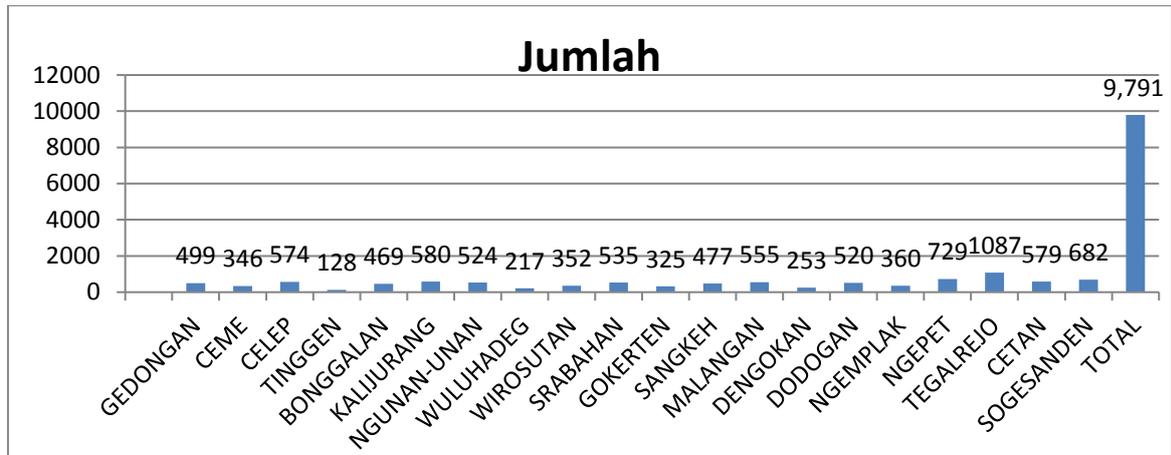
2.4. Kondisi Sosial Budaya

2.4.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Srigading sekitar 9.791 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 4.829 jiwa dan perempuan sebanyak 4.962 jiwa. Berikut merupakan Gambar 3.1. Grafik Jumlah Penduduk Tiap Pedukuhan Desa Srigading, Tahun 2018.

Grafik Jumlah Penduduk Tiap Pedukuhan Desa Srigading

Tahun 2018

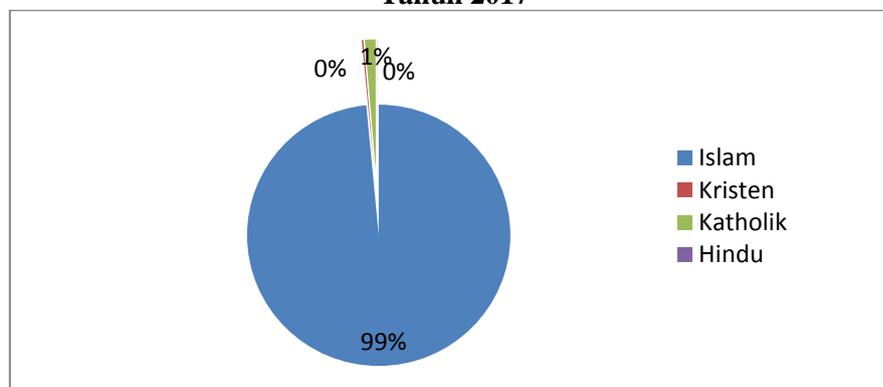


Sumber : Profil Desa 2018

2.4.2. Keagamaan

Desa Srigading merupakan desa yang mayoritasnya Agama Islam, sekitar kurang lebih 98,49% masyarakat Desa Srigading menganut agama islam atau kurang lebih 9.465 Jiwa dari total penduduk Desa Srigading Tahun 2017 yaitu kurang lebih 9610 Jiwa. Berikut merupakan Gambar 3.2. Grafik Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2017

Grafik Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2017



Sumber : Profil Desa 2017

2.4.3. Pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan, baik sarana dan prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di Desa Srigading terdapat fasilitas sekolah untuk semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Selain itu pendidikan pra sekolah atau taman kanak-kanak juga berada pada beberapa dukuh di Desa Srigading dengan status sebagai sekolah swasta. Pada tahun 2016-2018, jumlah total taman kanak-kanak di Desa Srigading sebanyak 7 sekolah. Kemudian jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 3 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat 1, Sekolah Menengah Atas (SMA) 0. Dalam 3 tahun terakhir tidak ada penambahan atau pengurangan sekolah baik SD, SMP, SMA maupun SMK. Berikut merupakan Tabel III.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Di Desa Srigading Tahun 2016.

**Jumlah Fasilitas Pendidikan Di Desa Srigading
Tahun 2016**

No	Pedukuhan	Jumlah Fasilitas Pendidikan				
		Kelompok Bermain	TK	SD	SMP	SMK
1.	GEDONGAN	1				
2.	CEME					
3.	CELEP					
4.	TINGGEN					
5.	BONGGALAN	1	1	1		
6.	KALI JURANG					
7.	NGUNAN-UNAN				1	
8.	WULUHADEG	1	1	1		
9.	WIROSUTAN	1				
10.	SRABAHAN					
11.	GOKERTEN					
12.	SANGKEH					
13.	MALANGAN		1			
14.	DENGOKAN					
15.	DODOGAN					
16.	NGEMPLAK		1			1
17.	NGEPET	1				
18.	TEGALREJO	1	1			
19.	CETAN		1	1		
20.	SOGESANDEN		1			
Jumlah		6	7	3	1	1

Sumber : Profil Desa 2018

3.3.4. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan yang berhasil akan berakibat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan fasilitas kesehatan di Desa Srigading belum semua ada di masing-masing pedukuhan dikarenakan masih kurangnya tenaga kerja kesehatan dan tempat untuk ketersediaan fasilitas kesehatan yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat Desa Srigading. Berikut merupakan tabel III. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa Srigading Tahun 2016.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Desa Srigading
Tahun 2016**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	RSU	0
2	Rumah Bersalin	0
3	Puskesmas	0
4	Puskesmas Pembantu	1
5	Apotik	1
6	Balai Pengobatan	0
7	Posiyandu	21
8	Bidan	6
9	Tenaga Kerja	0

Sumber : Kecamatan Sanden Dalam Angka 2017

3.3.5. Kondisi Budaya

Kondisi sosial budaya Desa Srigading masih sangat kental dengan adat istiadat dan karakteristik nilai-nilai budaya yang dipegang oleh masyarakat Desa Srigading pada umumnya, yaitu sifat kegotong royongan, serta hubungan kekerabatan yang terlihat masih cukup tinggi. Hal ini dilihat dari keseharian dari masyarakat Desa Srigading dengan diadakannya pengajian setiap malam jumat, acara-acara PKK yang dapat melibatkan pemuda-pemudi dan kegiatan-kegiatan organisasi seni budaya yang ada di Desa Srigading.

3.4. Kondisi Ekonomi

3.4.1. Potensi Desa

Potensi yang ada di Desa Srigading terdiri dari SDA yaitu pada bidang pertanian dan pariwisata. Untuk bidang pertaniannya yaitu bawang merah dan cabe merah. Dan untuk pariwisatanya yaitu Pantai Samas yang sampai sekarang menjadi pusat yang sering dikunjungi oleh masyarakat.

3.4.2. Hasil Produksi Pertanian

Hasil produksi potensi pertanian yang ada di Desa Srigading utamanya adalah Bawang Merah dan Cabe Merah. Pemerintah Desa Srigading melakukan upaya-upaya peningkatan di sektor pertanian, terutama pada tanaman Bawang Merah dan Cabe Merah berikut merupakan hasil produksi dari pertanian Desa Srigading :

**Tabel III.5
Hasil Produksi Dari Pertanian
Desa Srigading**

No	Desa	Hasil Produksi			
		Bawang Merah	Cabe Merah	Kacang Panjang	Terong
1.	Srigading	9667,9	178,1	-	94,9

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2017

3.4.3. Pariwisata

Wisata merupakan salah satu penunjang kegiatan ekonomi, potensi pariwisata yang dimiliki Desa Srigading yaitu Pantai Samas. Dengan menyadari adanya potensi pariwisata pantai samas ini pemerintah Desa Srigading membangun fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan wisata. Upaya yang dilakukan yaitu memberikan perhatian lebih terhadap keadaan sarana prasarana pendukung wisata Pantai Samas.

Gambar 3.6
Kondisi Sarana Prasarana Pariwisata Pantai Samas
Di Desa Srigading



Sumber: Survei Lokasi Penulis,2018

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identifikasi Faktor-Faktor Smart Village

3.1.1. Smart Living

Desa Srigading merupakan salah satu Desa yang bisa dikatakan berkualitas yang dapat mendukung pengembangan Smart Villlage karena didukung dengan adanya sistem kegiatan yang dapat mensejahterkan kehidupan masyarakat Desa Srigading yaitu dengan adanya Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, Budaya, Perekonomian, Pariwisata dan Perumahan.

3.1.2. Smart People

Masyarakat di Desa Srigading mempunyai berbagai macam komunitas yang sampai sekarang masih aktif dan sering digunakan dalam penyelenggaraan acara di Desa Srigading. Dengan adanya komunitas-komunitas ini masyarakat di Desa Srigading dapat terus berkembang,dapat terus menjaga kepedulian dan kebersamaan dimana pada masyarakat kota mungkin sudah tidak ada lagi.

3.1.3. Smart Enviroment

Desa Srigading saat ini memiliki teknologi tepat guna yaitu INSAB (Inovasi Sistem Kabut) Sistem pengairan pertanian manfaatnya untuk menyiram pertanian dengan kabut. Dengan adanya teknologi tepat guna ini dapat menunjang perkembangan ekonomi masyarakat Desa Srigading dengan pesat. Namun, belum semua petani yang ada di Desa Srigading menggunakan teknologi tepat guna ini karena terkendala oleh dana.

3.1.4. Smart Economy

Desa Srigading merupakan desa yang sangat berpotensi dengan komoditi unggulannya yaitu Bawang Merah dan Cabe Merah. Dimana dalam mengembangkan ekonominya para petani memanfaatkan teknologi informasi yang sekarang ini semakin pesat perkembangannya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.

3.1.5. Smart Goverment

Desa Srigading saat ini sudah menerapkan konsep pelayanan pemerintah via online. Namun,masih ada sebagian masyarakat Desa Srigading yang masih merasa asing dimana salah satu alasannya yaitu sebagian masyarakat dikategorikan sudah lansia. Tetapi,pelayanan online oleh

pemerintah tetap diterapkan dengan cara mensosialisasikan konsep pelayanan tersebut kepada masyarakat yang belum paham dengan adanya pelayanan online ini.

3.1.6. Smart Mobility

Di Desa Srigading pelayanan transportasi yang ada disana sudah baik. Sampai sekarang belum ada kendala terkait transportasi seperti macet, pelanggaran lalu lintas, polusi dan lain-lain.

3.2. Arahan Pengembangan Smart Village Di Desa Srigading

Arahan Pengembangan Smart Village merupakan suatu kegiatan usaha dalam melakukan pengembangan di Desa Srigading untuk mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden. Di Kecamatan Sanden sendiri mulai mengembangkan konsep Smart District sebagai pendukung pengembangan ekonomi. Dan dalam pengembangannya didukung oleh Faktor-faktor Smart District lainnya diantaranya : Smart Living (Lingkungan pintar), Smart People (Masyarakat Cerdas), Smart Economy, Smart Enviroment, Smart Government, dan Smart Mobility.

3.2.1. Arahan Pengembangan Smart Living

No	Kuisisioner I	Kuisisioner II	Arahan Pengembangan
1.	Fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk dikelola yaitu penyediaan sarana internet, CCTV yang terpasang guna memantau kondisi	Pengelolaan kualitas hidup yang unggul diberbagai bidang sudah cukup memadai namun masih perlu dikembangkan lagi contohnya terkait dengan Infrastruktur, SDM (tidak gaptek), dan kesiapan masyarakat	Perlu adanya penambahan fasilitas dan sarana prasarana pariwisata, kesehatan, tenaga kerja, penambahan CCTV pada fasilitas kesehatan, pendidikan, pariwisata guna untuk menjaga keamanan agar jauh dari tindak kejahatan.
2.	Sudah, untuk sarana prasarana yang terdapat disana yaitu Mercusuar, Warung-warung makan, Tempat duduk, Toilet, Tempat Sampah. Untuk informasi bisa diakses melalui media sosial Facebook dan Web Desa Srigading	Fasilitas-fasilitas lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan budaya yang lebih baik yaitu dengan adanya Fasilitas Budaya, Fasilitas Kesehatan, Perumahan, Ekonomi dan Fasilitas Pendidikan.	
3.	Teknologi informasi yang sudah dapat diakses yaitu SID.	Perlu. Yang perlu dikembangkan yaitu infrastruktur dan sarana prasarana. Untuk infrastrukturnya yang perlu dikembangkan yaitu akses jalan untuk menuju lokasi wisata yang belum begitu baik. Sedangkan untuk sarana prasarananya yaitu kuliner, tempat duduk untuk wisatawan beristirahat, Toilet.	

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2018

3.2.2. Arahan Pengembangan Smart People

	Kuisoner I	Kuisoner II	Arahan Pengembangan
1.	Sudah. Namun,masih perlu ada perbaikan,penyempurnaan dan update data untuk menginformasikan data kepada masyarakat	Terkait informasi yang dapat diakses selain SID yaitu Facebook,Whatsapp,Profil Desa (Web Site),Sistem UKM Desa,Radio Komunitaas. Dan kendala yang terjadi dalam mengakses informasi yaitu Jaringan LAN dan masyarakat yang belum bisa menggunakan teknologi informasi ini (Gaptek).	Perlu ditingkatkan lagi jaringan LAN agar jangkauannya lebih luas,sehingga sinyalnya lebih bagus dan perlu adanya publikasi pada komunitas-komunitas budaya yang ada di Desa Srigading agar masyarakat yang berada di luar Desa Srigading bisa mengetahui kesenian yang ada pada Desa Srigading.
2.	Peran masyarakat sangat penting dalam pemanfaatan teknologi informasi. Karena dalam melakukan pendataan diperlukan peran masyarakat untuk melengkapi informasi yang akan dipublish.	Tidak ada kesulitan dalam melakukan pendataan masyarakat. Informasi yang terdapat dalam SID yaitu Pembangunan Desa,Pemberdayaan Masyarakat,Hiburan,Kependudukan,dan Pelayanan Kepada Masyarakat.	
3.		Penerapannya smart people ini dapat berbentuk komunitas maupun organisasi masyarakat contohnya Komunitas Seni Budaya,PKK,Pewartu (Suka Rela Menyampaikan Berita-berita SID). Di Desa Srigading sudah mempunyai Komunitas-komunitas Seni Budaya yang sampai sekarang masih diterapkan oleh masyarakat setempat.	

Sumber : Hasil Analisis Penulis,2018

3.2.3. Arahan Pengembangan Smart Enviroment

No	Kuisisioner I	Kuisisioner II	Arahan Pengembangan
1.	Ada teknologi tepat guna yang sudah mulai diterapkan di Desa Srigading yaitu INSAB (Inovasi Sistem Kabut)	Belum semua. Sebagian petani yang ada di Desa Srigading belum bisa membeli Teknologi Tepat Guna ini. Karena kendalanya di Dana. Untuk Desa Srigading Dukuh yang sudah menggunakan teknologi tepat guna yaitu Dukuh Suguhsanden dan Ngepet.	-Perlu penyediaan dana dari pemerintah kepada para petani guna untuk memiliki teknologi tepat guna INSAB agar dapat mempermudah petani untuk mengurus hasil taninya. -Para petani Desa Srigading harusnya sudah semuanya menggunakan teknologi tepat guna INSAB ini agar dapat mempermudah petani untuk mengurus hasil taninya dan dapat meningkatkan perekonomian petani itu sendiri guna untuk mendukung pengembangan Smart Village di Desa Srigading.

Sumber : Hasil Analisis Penulis,2018

3.2.4. Arahan Pengembangan Smart Economy

No	Kuisisioner I	Kuisisioner II	Arahan Pengembangan
1.	Yang menjadi komoditi unggulan yaitu: Bawang Merah,dan Cabe. Dan untuk pemasarannya sudah diekspor keluar desa	Biasanya konsumen yang datang langsung kepetani untuk membeli. biasanya konsumen mengetahui adanya komoditi tersebut lewat media sosial,kontak personal web desa,dan Surat kabar.	Perlu ditingkatkan lagi pemasarannya melalui teknologi informasi seperti : Facebook,Instagram,dan Media sosial lainnya agar dapat memperluas jaringan pemasarannya dan meningkatkan kemampuan daya saingnya guna untuk mendukung arahan pengembangan Smart Village di Desa Srigading.

Sumber : Hasil Analisis Penulis,2018

3.2.5. Arahan Pengembangan Smart Government

No	Kuisisioner I	Kuisisioner II	Arahan Pengembangan
1.	Sudah, namun masih terus diupayakan lagi untuk mengoptimalkan pelayanan publik kepada masyarakat dalam mengurus segala urusan terkait dengan keperluan pemerintahan	Perlu. Terkait semua aspek harus ada transparasi guna untuk memperlancar pelayanan kepada masyarakat.	-Perlu adanya transparansi pemerintah kepada masyarakat dengan melakukan penyempurnaan atau kelengkapan pada data-data informasi masyarakat -Perlu ditingkatkan lagi infrastruktur dan sarana prasarana yang ada di Desa Srigading.

Sumber : Hasil Analisis Penulis,2018

3.2.6. Arahan Pengembangan Smart Mobility

4. No	Kuisisioner I	Kuisisioner II	Arahan Pengembangan
1.	Untuk transportasi sudah baik. Sampai sekarang belum ada kendala terkait transportasi	Perlu adanya pengembangan terkait transportasi. Pengembangan perlu dikembangkan misalkan penyediaan Rambu-rambu lalu	penyediaan Rambu-rambu lalu lintas, Keamanan,CCTV ,guna untuk mengontrol perjalanan lalu lintas, dan pengembangan terminal guna untuk memperlancar akses dan mobilitas.

		lintas,Keamanan,CCTV ,guna untuk mengontrol perjalanan lalu lintas, dan pengembangan terminal guna untuk memperlancar akses dan mobilitas.	
--	--	--	--

Sumber : Hasil Analisis Penulis,2018

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan,terkait arahan pengembangan Smart Village di Desa Srigading dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arahan Pengembangan Smart Village merupakan suatu kegiatan usaha dalam melakukan pengembangan di Desa Srigading untuk mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden. Di Kecamatan Sanden sendiri mulai mengembangkan konsep Smart District sebagai pendukung pengembangan ekonomi.
2. Smart Living yaitu hidup cerdas berupa kualitas hidup dan kebudayaan,Smart People yaitu masyarakat pintar terkait kreatifitas dan modal sosial, Smart Enviroment yaitu lingkungan pintar meliputi keberlanjutan dan sumber daya, Smart Economy yaitu ekonomi pintar berupa inovasi dan persaingan,Smart Goverment yaitu pemerintah yang cerdas sebagai agen pengubah,pemberdaya,dan partisipan, Smart Mobility yaitu mobilitas pintar dalam hal transportasi dan infrasturktur.
3. Pengembangan Smart Living meliputi Perlu adanya penambahan fasilitas dan sarana prasarana pariwisata,kesehatan (Rumah Sakit),tenaga kerja,penambahan CCTV pada fasilitas kesehatan,pendidikan,pariwisata guna untuk menjaga keamanan agar jauh dari tindak kejahatan.
4. Pengembangan Smart People Perlu ditingkatkan lagi jaringan LAN agar jangkauannya lebih luas,sehingga sinyalnya lebih bagus dan perlu adanya publikasi pada komunitas-komunitas budaya yang ada di Desa Srigading agar masyarakat yang berada di luar Desa Srigading bisa mengetahui kesenian yang ada pada Desa Srigading.
5. Pengembangan Smart Enviroment Pemerintah harus menyediakan dana kepada para petani guna memiliki teknologi tepat guna INSAB agar dapat mempermudah petani untuk mengurus hasil taninya. para petani Desa Srigading harusnya sudah semuanya menggunakan teknologi tepat guna INSAB ini agar dapat mempermudah petani untuk mengurus hasil taninya dan dapat meningkatkan perekonomian petani itu sendiri guna untuk mendukung pengembangan Smart Village di Desa Srigading.
6. Pengembangan Smart Economy : lebih ditingkatkan lagi pemasarannya melalui teknologi informasi seperti Facebook, Instagram,dan Media sosial lainnya agar dapat memperluas jaringan pemasarannya dan meningkatkan kemampuan daya saingnya guna untuk mendukung arahan pengembangan Smart Village di Desa Srigading.
7. Pengembangan Smart Goverment dengan adanya transparansi pemerintah kepada masyarakat dengan melakukan penyempurnaan atau kelengkapan pada data-data informasi masyarakat maupun infrastruktur dan sarana prasarana yang masih perlu dikembangkan lagi.
8. Pengembangan Smart Mobility meliputi penyediaan Rambu-rambu lalu lintas, Keamanan,CCTV ,guna untuk mengontrol perjalanan lalu lintas, dan pengembangan terminal guna untuk memperlancar akses dan mobilitas.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas maka saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan output dari penelitian ini sebagai referensi input untuk penelitian selanjutnya, terkait arahan pengembangan Smart Village
2. Perlu adanya Penambahan SDM terkait IT guna untuk mengatur SID sebagai salah satu pendukung dalam pengembangan Smart Village.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucap syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan, kepada Ibu Solikha Retno Hidayati, ST. MT, sebagai Ketua Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah & Kota, yang telah memberikan arahan, dan petunjuk serta teori dan pengetahuannya dalam penyusunan tugas akhir ini. Bapak Proft. Dr. Ir. H. Djoko Sujarto, M.Sc. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta teori dan pengetahuannya dalam penyusunan tugas akhir ini. Ibu Lulu Mari Fitria., S.T., M.Sc. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta teori dan pengetahuannya dalam tugas akhir ini. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota STTNAS Yogyakarta atas kesempatan bercurah gagasan soal kuliah, tugas, dan tanggung jawab. Makasih atas dorongan dan semangatnya buat penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Allwinkle, Sam & Cruickshank, Peter (2011). *Creating Smart-er Cities: An Overview*. Journal of Urban Technology, Vol. 18, No. 2, April 2011, 1–16. Routledge
- Amrullah, Rustam. 2017. *“Smart Village : Inovasi Pembangunan Desa* (Diakses tanggal Jumat, 24 Februari 2017). Tersedia dari : kaltim.tribunnews.com
- Ayu, Yohana Sylvi Putri . 2018. *“Membangun Indonesia Dari Pinggiran Melalui Smart Village”* (Diakses tanggal 2 Maret 2018). Tersedia dari : <https://www.kompasiana.com/pkdodlanri/>
- BPS. Kabupaten Bantul, 2017. *“Kecamatan Sanden Dalam Angka”*. Pemerintah Kabupaten Bantul. Bantul. <https://bantulkab.bps.go.id/> (diakses pada tanggal 13 mei 2018)